



Edisi 2 Tahun 2019

Pena Karisma

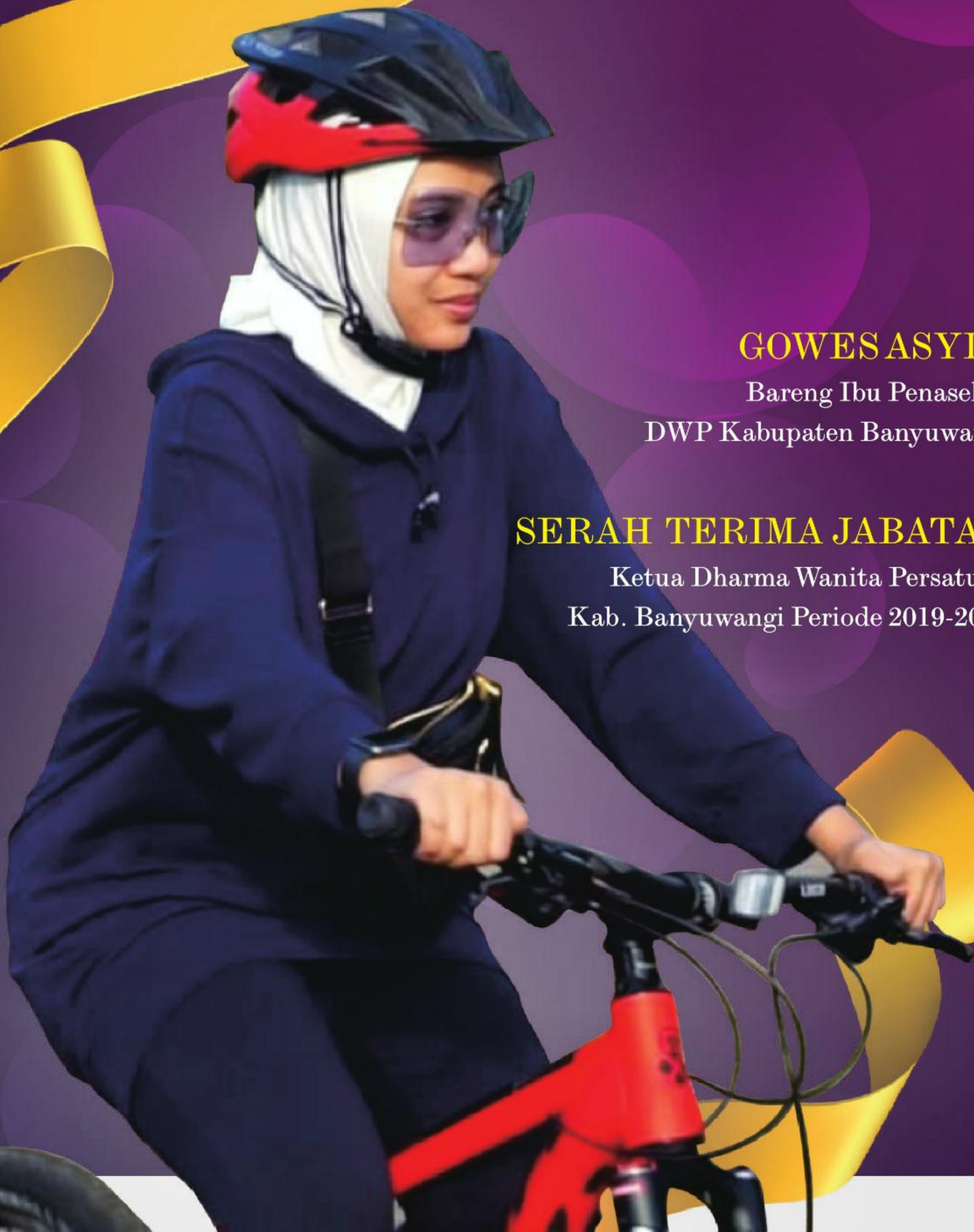
Media Informasi Dharma Wanita Persatuan

GOWES ASYIK

Bareng Ibu Penasehat
DWP Kabupaten Banyuwangi

SERAH TERIMA JABATAN

Ketua Dharma Wanita Persatuan
Kab. Banyuwangi Periode 2019-2024



Salam Redaksi

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat bersua lagi para pembaca Pena Karisma yang kali ini memasuki edisi ke 2, semoga semuanya dalam keadaan sehat walafiat atas lindungan Allah SWT. Majalah Pena Karisma kali ini menyampaikan berita - berita yaitu Serah Terima Ketua DWP Kab. Banyuwangi dan Kegiatan "Asyik Gowes Bersama Ibu Bupati Selaku Penasehat DWP" yang diikuti oleh 72 DWP Unsur Pelaksana, serta info - info menarik lainnya. Kreatifitas menulis para Anggota DWP Unsur Pelaksana perlu di apresiasi agar dapat mewarnai halaman - halaman majalah kita tercinta ini, karena tanpa semangat ibu - ibu, istri ASN majalah ini tidak ada artinya.

Para pembaca yang budiman, Kabupaten Banyuwangi semakin dikenal oleh karena itu dengan membaca majalah ini akan semakin tahu ada apa di Banyuwangi dengan segala kiprah dari masyarakatnya..... kulinernya..... maupun wisatanya..... yang telah di tuangkan oleh reporter ibu - ibu DWP Kabupaten Banyuwangi. Semoga informasi yang kami sajikan dapat bermanfaat bagi Anggota DWP khususnya dan semua kalangan pada umumnya.

Selamat membaca

Wassalamualaikum Wr. Wb

Susunan Dewan Redaksi Majalah Pena Karisma DWP Kab. Banyuwangi



Penanggung Jawab
Ibu Tutik Hary Cahyo



Pimpinan
Ibu Ririn Nafiul Huda



Wakil Pimpinan
Ibu Endang Soedirman



Editor
Ibu Vina Toni Prasanto



Reporter
Ibu Asmaul Iwan Yos



Reporter
Ibu Anggie Amanda Nanang



Dokumentasi
Dhany Indra A.



Sekretariat
Ibu Noerharijati

Alamat Sekretariat DWP Banyuwangi : Jl. Sritanjung No. 1, Banyuwangi

Telp/Fax : (0333) 421945

Email : dwpkabbanyuwangi@gmail.com



Daftar Isi

Cover	Hal. 1
Redaksi	Hal. 2
Daftar Isi	Hal. 3
Profil	Hal. 4-5
Inspiratips	Hal. 6-7
Kesehatan	Hal. 8-13
Pendidikan	Hal. 14-15
Penyejuk Kalbu	Hal. 16-17
Kalender Event	Hal. 18-23
Teropong	Hal. 24-27
e-Reporting	Hal. 28-29
Pojok Boga	Hal. 30-31
Galeri Kreatif	Hal. 32-33
Lensa	Hal. 34-37
Cover Belakang	Hal. 40

Profil



Setiap perempuan memiliki peran, baik dalam keluarga, lingkungan, maupun dalam sebuah organisasi. Majalah Pena Karisma edisi kedua ini, menampilkan sosok inspiratif Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Banyuwangi.

Berikut catatan Reporter Ibu Anggie Amanda dan Ibu Asmaul Iwan Yos.

Tim Pena Kharisma berkesempatan ngobrol dengan Ibu Anna Nazili Hanim, S.E di kediaman beliau yang sejuk dan asri. Beliau adalah istri Bapak Ir. Mujiono, M.Si. - Sekretaris Daerah Kabupaten Banyuwangi. Ibu Anna mendapat amanah untuk menjadi Ketua Dharma Wanita Kabupaten Banyuwangi periode 2019-2024 menggantikan posisi Ibu Tutik Hary Cahyo. Serah terima jabatan pada tanggal 16 Oktober 2019 di Aula Kantor BPKAD Kabupaten Banyuwangi. Pelantikan dihadiri oleh Penasehat DWP Kab. Banyuwangi yaitu Ibu Ipuk Fiestiandani Azwar Anas - istri Bupati Banyuwangi.

Ada perasaan senang dan bangga, dapat berdiskusi secara langsung dengan beliau. Dalam sudut pandangnya, Dharma Wanita adalah organisasi

LEBIH DEKAT DENGAN

istri Aparatur Sipil Negara (ASN) dan ditetapkan pada tanggal 07 Desember 1999 yang memiliki tujuan dan tugas pokok yang sangat mulia. Oleh karena itu, di masa awal jabatannya, Ibu Anna ingin mengingatkan kembali pada seluruh anggota DWP Kabupaten Banyuwangi, untuk kembali pada marwah DWP yang sebenarnya.

Ibu Anna me-refresh kembali tujuan utama keberadaan DWP yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya istri ASN. DWP memiliki tugas pokok membina dan memperkuat persatuan dan kesatuan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, meningkatkan kepedulian sosial, dan melaksanakan pembinaan mental dan spiritual anggota, agar menjadi manusia yang bertaqwa, berkepribadian dan berbudi pekerti luhur.

Perempuan yang lahir pada 04 Desember 1968 ini, ingin membawa DWP untuk lebih baik lagi dalam hal kerjasama dan kebersamaan. "Silaturahmi pengurus dan anggota yang lebih intens akan membuat sinkronisasi pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih optimal " kata ibu dari 2 orang putra ini.

Rencananya berbagai bidang dalam kegiatan DWP seperti pendidikan, sosial budaya, dan ekonomi akan lebih dikembangkan melalui pemberdayaan perempuan khususnya istri ASN beserta putra /putrinya dengan program yang lebih tepat sasaran.

Ibu Anna menyadari saat ini tiap SKPD sudah membuat program dan kegiatan dengan sangat baik. Namun selalu terkendala pada kehadiran anggota yang belum maksimal. Untuk itu, Ibu Anna akan melakukan pendekatan pada tiap SKPD. Tidak hanya itu, Ibu Anna juga menyarankan pada masing- masing Ketua SKPD untuk lebih dekat dengan anggotanya, sehingga tidak ada anggota yang memiliki rasa malas ataupun minder ketika harus datang pada pertemuan. "Kuncinya, mendekati dengan hati."

N KETUA DWP KABUPATEN BANYUWANGI

ujarnya

Ibu Anna menambahkan, berdasar pengalaman, jika dalam satu dua pertemuan kehadiran anggota sudah tampak lesu atau jenuh, maka Ketua dan pengurus inti harus lebih peka untuk melakukan pendekatan personal pada anggota dan membuat kegiatan yang membuat anggota bersemangat kembali.

Menjadi seorang istri Sekretaris Daerah, menurut Ibu Anna tidak ada yang berubah dari dirinya begitu pula pada kedua putranya. "Jabatan kadang membawa diri, tapi saya berdoa semoga hati ini tidak berubah selain menjadi lebih baik lagi" harapnya.

Dibalik sosok bijaksana dan rendah hati ibu Sekda. Beliau memiliki hobby memelihara kucing. Ada sekitar 6 kucing yang menjadi hiburan sehari-hari. Wah, meski sibuk Bu Sekda masih berbagi waktu untuk merawat hewan kesayangannya dengan memeriksakan rutin ke dokter hewan.

Bicara tentang kesehatan, perempuan masa kini justru rentan terserang penyakit. Jika kita ingin

tahu bagaimana kiat Ibu Anna menjaga kesehatan, rahasianya adalah berolahraga dan rutin donor darah. Ibu Anna memotivasi, donor darah ini sangat penting untuk perempuan karena dapat melancarkan aliran darah, sehingga mencegah penyumbatan arteri yang bisa meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular seperti penyakit jantung, stroke, dan hipertensi. Salah satu rencana Ibu Anna ingin mengaktifkan donor darah dan papsmear pada anggota DWP. "Sehingga kita dapat bersama-sama bahkan saling memotivasi untuk menjaga dan memperhatikan kesehatan" ujar Bu Anna dengan semangat.

Di akhir perbincangan menarik sore itu, Ibu Anna memiliki harapan besar bagi anggota DWP untuk lebih cerdas meningkatkan peran sebagai ibu dan istri ASN dengan mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi yang saat ini sudah semakin canggih, dan yang paling utama mampu menjaga kesehatan diri dan keluarga. "Kita akan mampu menikmati hidup dan beribadah dengan baik apabila memiliki kesehatan" tutupnya.

Kita doakan Ibu Ketua DWP Kabupaten Banyuwangi selalu sehat...



TIPS CARA MENYIMPAN BUMBU DAPUR AGAR AWET DAN TAHAN LAMA

Bumbu dapur adalah perlengkapan memasak yang wajib ada ketika kita ingin memasak. Tidak ada satupun masakan yang dimasak tanpa menggunakan bumbu. Tapi nih, sering kali kita kerepotan menyimpan bumbu-bumbu ini supaya awet dan tahan lama, ya biar bisa kita pakai lagi sisanya. Sering juga bumbu yang sudah kita beli banyak jadi terbuang percuma karena membusuk. Nah, supaya bumbu-bumbu dapur ini nggak busuk, awet, dan tahan lama, ada beberapa tips yang dapat kita lakukan. Apa saja?





Simpan bumbu dapur dalam wadah kedap udara

Untuk bumbu dapur halus siap pakai bisa dikemas langsung dalam wadah kedap udara seperti botol, toples dan lainnya, Lalu simpan di dalam freezer. Keluarkan seperlunya jika ingin digunakan.



Beli bumbu dapur seperlunya saja

Jika membeli bumbu dapur dalam jumlah banyak, maka kulkas adalah tempat terbaik untuk menyimpannya. Keadaan bumbu dapur akan tetap baik selama 3 hari. Tapi lebih disarankan membeli bumbu dapur seperlunya saja.



Wadah kering dan tertutup bagus untuk bumbu dapur

Untuk bumbu bubuk, rempah-rempah, dan biji-bijian, simpanlah dalam wadah kering dan tertutup. Simpan dalam suhu ruang atau taruh ditempat yang pencahayaannya lebih sedikit. Hal ini untuk meminimalisir tumbuhnya jamur atau dimakan serangga. Sehingga kualitas bumbu masih terjaga jika ingin digunakan nanti.



Bungkus cabai dalam plastik lalu ikat dan masukkan ke dalam freezer

Untuk cabai utuh, mencegahnya agar tidak mudah busuk, tarulahlah secukupnya cabai yang akan digunakan untuk memasak pada plastik-plastik kecil, lalu ikat dan masukan kedalam freezer.



Pisahkan kentang dan bawang

Untuk kentang dan bawang sebisa mungkin harus dipisah. Letakan kentang dan bawang di tempat terpisah dan kering. Ini untuk menghindari agar tidak cepat membusuk.



Letakkan bumbu dapur di tempat yang sirkulasi udaranya bagus

Untuk kunyit, jahe, kencur, dan sejenisnya, simpan di tempat yang mempunyai sirkulasi udara yang baik dan juga kering. Kalau disimpan di tempat yang lembab, mereka akan cepat kena jamur dan membusuk.



Jangan simpan daun salam di kulkas

Untuk daun kering seperti daun salam, daun jeruk, dan serai, simpan di lemari penyimpanan yang tidak lembab, bukan kulkas.



Bungkus bumbu dapur menggunakan kertas

Daun segar dan sayuran seperti daun bawang, seledri, selada, dan bayam, bungkus terlebih dahulu dengan kertas, lalu masukkan ke dalam plastik. Kemudian simpan didalam kulkas.



Tumis bumbu dapur terlebih dahulu

Untuk bumbu dapur halus bisa juga ditumis terlebih dahulu. Setelah itu taruh di wadah tertutup. Tambahkan sedikit minyak tumisan agar bumbu dapur halus lebih tahan lama.

Kesehatan

KANKER PADA ORGAN REPRODUKSI PEREMPUAN

Bersama

Indonesia Cancer Information Support Center (CISC) dan
Dr. Toto Imam Soeparmono, Sp. OG(K). ONK

Gaya hidup di jaman Millenial sekarang ini, mencakup hampir semua segi kehidupan manusia dan salah satunya adalah urusan perut alias makanan. Banyaknya tempat kuliner yang ditawarkan membuat orang bernaafsu untuk berburu makanan yang belum pernah dirasakan atau dicicipi. Sehingga budaya memasak memasak sendiri di rumah mulai banyak ditinggalkan. Banyak yang makan di luar untuk mengobati rasa penasaran pada tempat kuliner yang banyak ditawarkan oleh medsos maupun dari cerita teman atau relasi.

Nah ..tahukah bunda kalau gaya hidup seperti ini bisa menjadi pemicu munculnya kanker pada tubuh kita. Lhoo..kok bisa ya..? iya dr.Toto Imam Soeparmono Sp. OG (K). Onk dari RSPAD Gatot Subroto bersama CISC (INDONESIAN CANCER INFORMATION SUPPORT CENTER) dalam acara Kupas Tuntas Kanker pada Alat Reproduksi Perempuan di Aula Balai Diklat Lacin pada hari Rabu 14 Agustus 2019.

Pasti timbul pertanyaan di benak bunda, mengapa kebiasaan makan di luar bisa menjadi pemicu kanker..? karena makanan yang kita konsumsi bisa saja mengandung zat KARSINOGEN, karsinogen adalah zat yang menyebabkan penyakit kanker. Pada makanan karsinogen ini bisa berupa pengawet, perasa, pewarna dan zat kimia lain. Contohnya adalah formalin, borax atau pewarna tekstil. Asap rokok dan polusi udara juga termasuk karsinogen. Kita juga harus mewaspadaai paparan radiasi yang ada di sekeliling kita. KARSINOGEN inilah yang bisa menyebabkan mutasi atau kerusakan sel pada tubuh kita, diantaranya pada organ reproduksi perempuan yaitu payudara dan serviks.

APA KANKER ITU..?

Kanker berasal dari kata Cancer yang artinya Kepiting yaitu tumor ganas yang tumbuhnya tak terkendali dan mampu menyebar (metastasis) dan bisa mempengaruhi daya harapan hidup (survival)

	Tumor Jinak	Tumor Ganas
Cara Pertumbuhan	Ekspansif	Infiltratif
Batas Tumor	Jelas	Tidak Jelas
Kecepatan Tumbuh	Lambat	Cepat
Diferensiasi Sel	Baik	Baik sampai Buruk
Inti Sel : Bentuk	Normal/atipia ringan	Pleomorfik, hiperkhromatik, butir inti mencolok
Mitosis	Sangat Jarang	Sering
Nekrosis	Jarang ditemukan	Sering ditemukan
Penyebaran	Tidak bermetastasis	Umumnya bermetastasis

Dengan gayanya yang kocak dr.Toto mulai menjelaskan tentang kanker yang banyak menyerang organ perempuan yaitu :

1. KANKER PAYUDARA

Bunda waspadalah bila payudara bunda mengalami hal yang berbeda dari biasanya. Seperti mengalami peradangan, ditemukannya benjolan, keluar cairan bukan ASI apabila puting susu dipencet, puting susu tenggelam dan tidak simetris dan terjadi perubahan pada kulit, maka segera periksa ke dokter karena dikhawatirkan itu pertanda adanya kanker pada payudara anda. Untuk deteksi dini kanker payudara bunda bisa lakukan :

a. SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri)

Yang bisa dilakukan 1 bulan sekali . Caranya adalah :

- Lepas baju bagian atas tubuh anda, berdiri di depan cermin, posisikan kedua lengan lurus ke bawah. Perhatikan ada tidaknya benjolan atau perubahan bentuk pada payudara anda.
- Angkat kedua tangan lurus ke atas, perhatikan apakah ada tarikan pada permukaan kulit atau tidak kemudian lihat payudara dari berbagai sudut
- Tekanlah kedua tangan di depan perut, perhatikan ada tidaknya perubahan seperti cekungan atau benjolan yang lebih jelas pada payudara
- Pijat daerah sekitar puting, perhatikan ada atau tidak cairan abnormal yang keluar
- Atur posisi dengan berbaring, letakkan lengan kiri di bawah kepala dan ganjal punggung kiri dengan bantal kecil, raba seluruh permukaan payudara kiri dengan 3 pucuk jari tangan kanan yang dirapatkan. Gerakan memutar dengan tekanan lembut tapi mantap dimulai dari pinggir atas (posisi jam 12) dengan mengikuti arah jarum jam bergerak ke tengah ke arah puting susu, perhatikan jika ada benjolan yang mencurigakan. Lakukan juga gerakan sebaliknya dari tengah ke arah luar. Dan lakukan hal yang sama pada payudara sebelah kanan.

b. MAMOGRAFI

2. KANKER SERVIKS/MULUT RAHIM/LEHER RAHIM

Penyebab kanker serviks adalah Virus Human Papilloma (HPV). Virus ini mempunyai banyak tipe diantaranya tipe 16,18,31,33,45,52,58. Virus HPV ini ada di sekeliling kita dan sasarannya adalah organ kewanitaan yaitu serviks/mulut rahim/leher rahim.

GEJALA KANKER SERVIKS

Pada tahap pra kanker sering tidak menimbulkan gejala sama sekali, baru kalau sudah terjadi infeksi yang ditandai dengan adanya keputihan. Kalau sudah timbul gejala biasanya kanker sudah mulai tumbuh.

FAKTOR RESIKO TERJADINYA KANKER

- Hubungan seksual atau perkawinan muda usia kurang dari 20 tahun.
- Hubungan seksual dengan cara berganti-ganti pasangan atau multi partner
- Tidak merawat kebersihan alat kelamin. Untuk itu dianjurkan untuk melakukan "Senggama Bersih" yaitu menjaga kebersihan alat kelamin baik itu pada suami atau istri sebelum dan sesudah melakukan hubungan suami istri atau senggama.
- Hubungan seksual dengan laki-laki yang punya istri atau pasangan yang menderita kanker serviks.
- Wanita perokok.

PENANGANAN KANKER SERVIKS

PENCEGAHAN :

Pencegahan kanker serviks bisa dilakukan dengan Edukasi kepada masyarakat, pemakaian kondom pada saat melakukan hubungan badan dan melakukan Vaksinasi. Memang masih jarang yang melakukan vaksinasi, tetapi ternyata vaksinasi ini sangat diperlukan untuk mencegah kanker serviks. Sebelum melakukan vaksinasi perlu persiapan sebagai berikut : untuk wanita yang sudah menikah hasil Pap Smear dinyatakan normal, untuk yang masih gadis tidak perlu Pap Smear terlebih dahulu. Tidak ada rencana hamil sampai program vaksinasi berakhir yaitu 6 bulan. Semakin muda usia saat di vaksin semakin tinggi respon pembentukan antibodinya, wanita usia 10-55 tahun(HOGI/Indonesia) sedangkan FDA usia 9-65 tahun. Untuk laki-laki usia 9-26 tahun (Gardasil)





DETEKSI DINI :

Deteksi dini harus dilakukan agar kita terhindar dari kanker serviks dengan melakukan Pap Smear dan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Pemeriksaan Pap Smear harus dilakukan secara rutin pada semua wanita yang telah menikah atau sudah melakukan hubungan seksual sampai umur 65 tahun, dengan interval 1 tahun sekali. Sebelum melakukan Pap Smear persiapan yang harus dilakukan adalah tidak dalam kondisi sedang haid, tidak melakukan hubungan suami istri 3 hari sebelum pemeriksaan, tidak menggunakan cairan pencuci vagina sebelum pemeriksaan.

PENGOBATAN :

Bagi yang sudah terdeteksi terkena kanker serviks bisa dilakukan pengobatan Kemoterapi, Radioterapi atau Pembedahan.

Memang tidak mudah menghadapi cobaan terkena kanker, apalagi bila yang terkena alat reproduksi wanita. Butuh motivasi, DUKUNGAN dan dorongan semangat terutama dari keluarga dan juga lingkungan sekitar.

Sebagai pengingat dr Toto memberikan kunci kata kepada peserta yang hadir. Bahwa Kanker bisa dicegah dengan cara :

1. JAGA PARU-PARU
2. JAGA MULUT
3. JAGA MULUT RAHIM
4. GAYA HIDUP SEHAT
5. WASPADA RADIASI

Semua disingkat dengan JAPA JAPU ; JAMU JAMUR GhuS WARAS

MOTTO MENGHADAPI KANKER

- JANGAN PANIK
- TETAP TENANG
- TETAP BERUSAHA
- TETAP BERDOA

Reporter : Asmaul Iwan Yos



MENGAJAK WANITA MENJADI CERDAS DAN PEDULI

Laili Dian Pangestuti, AMd.Kep
(Survivor Kanker Payudara / Founder Osing Pink
DWP Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian)



Berbekal ilmu pengetahuan keperawatan yang saya miliki, dalam beberapa kesempatan memberikan penyuluhan tentang kanker payudara, hal itu yang mendorong saya peduli dengan kesehatan payudara sendiri dengan melakukan deteksi dini kanker payudara SADARI (periKsa payuDara sendiRi) secara rutin setiap bulan. Tak pernah saya lupakan pagi itu sehari sebelum ulang tahun anak pertama saat SADARI menemukan benjolan yang bulan sebelumnya belum ada saat perabaan. Berfikir yang terburuk kalau-kalau itu benjolan nakal alias kanker aku sampaikan ke suami untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke dokter. Benjolan sebesar kacang hijau di payudara kanan, tidak

nyeri, tidak ada perubahan struktur kulit, tidak ada benjolan di ketiak, tidak ada cairan yang keluar dari puting susu membuatku berharap itu hanya benjolan jinak, tapi terlintas dalam pikiran andai itu benjolan ganas apa yang harus aku lakukan.... hidupku tinggal sebentar lagi. Tidak sabar menunggu 3 hari lagi untuk pemeriksaan karena saat itu libur panjang yang mengharuskan menunggu sampai rumah sakit buka pelayanan.

Berangkat sendiri ke rumah sakit tanpa ditemani suami bertemu dokter bedah umum (Banyuwangi masih belum punya dokter bedah Onkologi) beliau menyampaikan untuk melakukan operasi pengangkatan tumor dan operasi dilakukan keesokan hari nya alhamdulillah berjalan dengan lancar. Empat hari berlalu, hasil Patologi Anatomi (PA) sudah ada ditangan. Secarik kertas yang hanya tertutup dengan steples itu membuatku penasaran, berhenti sejenak setelah keluar dari ruang patologi untuk melihat apa yang tertulis di dalamnya dan terlihat tulisan "Carsinoma Mammæ" atau bahasa umumnya Kanker Payudara dan saat ini hasil PA itu aku menyebutnya Surat Cinta dari Tuhan. Sebelum bertemu dokter bedah saya hubungi suami untuk segera datang ke RS. Setiba di RS membaca hasil PA dan disitulah suami memeluk erat dan menangis, saya hanya duduk terdiam sambil mengumpulkan serpihan-serpihan semangat yang sempat hancur berantakan karena selebar kertas yang masih ditangan. Bertemu dokter bedah dan dianjurkan untuk melakukan mastektomi payudara kanan 2 minggu lagi.

Bagi kami 2 minggu terlalu lama untuk memulai peperangan dengan si nakal. Kami memutuskan mencari rumah sakit onkologi dan dokter yang berkompeten dibidangnya di kota Surabaya. Tujuh hari dari operasi pengangkatan benjolan tepatnya tanggal 12 januari 2018 mastektomi rekonstruksi payudara dilakukan di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. di sinilah awal perjuangan melawan kanker payudara stadium 1A dengan subtype Triple Negatif. Tiga minggu setelah mastektomi aku menjalani kemoterapi dan alhamdulillah tanpa radiasi. Aku nikmati semua proses dengan hati ikhlas demi kesembuhan agar bisa lebih lama menemani suami dan anak-anak. Setiap tiga minggu sekali bolak-balik Banyuwangi-Surabaya dan akhirnya bulan Mei 2018 kemoterapi terakhir selesai dijalani. Akhir tahun 2018 alhamdulillah untuk kali pertama cek tahunan dokter menyampaikan sel kanker bersih dari tubuhku lewat serangkaian pemeriksaan USG upper lower, X Ray Thorax, mamografi, dan test pertanda tumor (CEA dan C153).

"Komunitas Kanker Payudara "OSING PINK" Banyuwangi sebagai wadah bagi para warior (pasien kanker yang masih melakukan pengobatan) dan survivor (pasien kanker yang sudah mendapatkan sudah selesai pengobatan) untuk saling berbagi informasi dan semangat..."

Berawal saat terdiagnose minim informasi tentang proses pengobatan dan banyak teman-teman yang sudah survive malu untuk berbagi informasi secara terbuka, dan berkat dukungan dari Dokter Inez Nimpuno (dokter, survivor, pengamat kanker payudara, anggota dari Asosiasi Advokasi Kanker Perempuan Indonesia) sayapun membentuk Komunitas Kanker Payudara "OSING PINK" Banyuwangi sebagai wadah bagi para warior (pasien kanker yang masih melakukan pengobatan) dan survivor (pasien kanker yang sudah selesai pengobatan) untuk saling berbagi informasi dan semangat. Mendampingi mereka yang baru terdiagnose untuk melawan kanker dengan pengobatan medis, menemani setiap keluhan yang ada, berbagi informasi dan menumbuhkan optimisme untuk menuju kesembuhan karena bagi penderita kanker selain pengobatan yang tak kalah penting adalah dukungan semangat dan cinta dari orang-orang disekitarnya. Membekali diri dengan mengikuti Pelatihan Pendamping Pasien Kanker Payudara yang diselenggarakan oleh Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) di Jakarta dari pakar-pakar nya untuk lebih mampu lagi mendampingi pasien di daerah.



"Cintai Diri Sendiri Agar Dapat Mencintai Keluarga"

Selain mendampingi pasien, Osing Pink juga melakukan kegiatan penyuluhan yang kami beri nama "Melek Kanker Payudara" untuk mengajak para wanita lebih cerdas dan peduli dengan kesehatan payudara, mengenal kanker payudara dan mau secara rutin melakukan deteksi dini dengan SADARI yang bertujuan untuk menemukan kelainan sedini mungkin, segera memeriksakan diri ke dokter ahlinya bila menemukan kelainan dan melakukan tindakan dari hasil serangkaian pemeriksaan yang sudah dilakukan. Semua kegiatan yang dilakukan di komunitas kami dibiayai secara swadaya. Kami melakukan dengan senang hati sebagai bentuk terima kasih kepada Tuhan yang sampai saat ini memberikan nikmat sehat-Nya yang luar biasa.



Banyak suka duka dalam memberikan penyuluhan tentang kanker payudara. Hal yang membuat saya menyukai kegiatan ini yaitu mengajak para wanita untuk lebih cerdas untuk mengenali tanda dan gejala, faktor resiko, deteksi dini, dan pengobatan kanker payudara, yang terpenting lagi yaitu mengajak wanita untuk lebih peduli dengan kesehatan payudaranya dengan melakukan deteksi dini dengan SADARI agar terhindar dari kanker payudara stadium lanjut. Pesan buat para pembaca "Cintai Diri Sendiri Agar Dapat Mencintai Keluarga" pengalaman saya menemukan kanker payudara pada stadium awal dapat menjadi contoh bahwa dengan menemukan kanker sedini mungkin maka kanker lebih mudah untuk disembuhkan, pengobatan yang dilakukan tidak membutuhkan waktu yang lama sehingga biaya yang dikeluarkan juga tidak terlalu banyak dan yang terpenting lagi masih bisa menemani anak-anak dan suami untuk saling mencintai dan menyayangi.

Pendidikan

DAMPAK KECANDUAN GADGET UNTUK ANAK-ANAK

By. BETTY KUMALA FEBRIAWATI S.Psi., M.Psi., Psikolog
Psikolog Klinis RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI



Siapa yang tak kenal Gadget atau Gawai? Di zaman millennial ini, orang tua, remaja bahkan anak-anak sudah mengenal bahkan menggunakan dan tidak jarang yang sudah kecanduan gadget. Apa sih gadget itu? Gadget adalah alat komunikasi yang mempunyai banyak fungsi. Dimana fungsi tersebut sudah menggunakan fitur yang berbeda. Bukan hanya untuk komunikasi, tapi gadget juga sering dipakai untuk game. Bahaya penggunaan gadget pada anak sebaiknya dihindari, dengan cara tidak membiarkan mereka terpapar teknologi tersebut secara berlebihan. Apalagi diberi hak kepemilikan saat usia mereka masih di bawah 12 tahun, karena bisa menghambat tumbuh kembang otak, mental, bahkan fisiknya.

Akademi Dokter Anak Amerika dan Perhimpunan Dokter Anak Kanada menegaskan, anak umur 0-2 tahun tidak boleh terpapar oleh teknologi sama sekali. Anak umur 3-5 tahun dibatasi menggunakan teknologi hanya satu jam per hari. Dan anak umur 6-18 tahun dibatasi 2 jam saja perhari. Anak-anak dan remaja yang menggunakan teknologi melebihi batas waktu yang dianjurkan, memiliki risiko kesehatan serius yang bisa mematikan. Bahkan akhir-akhir ini, kecanduan gadget bisa mengganggu kejiwaan anak-anak. Seperti yang marak diberita di RSJ Provinsi Jawa Barat kebanyakan pasien anak mulai usia 8-15 tahun, ada yang rawat jalan maupun rawat inap. Di Klinik Psikologi RSUD Blambangan Banyuwangi juga ada beberapa pasien yang sudah kecanduan gadget, bahkan emosi tidak terkontrol pada saat pemeriksaan.



APA SAJA BAHAYA GADGET ?

1. Mengganggu pertumbuhan otak anak
2. Emosi jadi tidak Stabil
 - Terlalu sering
 - Sulit Berkonsentrasi
 - Menjadi Cepat Emosi
3. Menyusutnya Pendengaran
 - Mendengarkan musik menggunakan handphone dalam jangka waktu lama.
4. Mata Bakal Tegang
 - Frekuensi terlalu sering mengakibatkan menurunnya kesehatan mata.
 - Nyeri pada leher dan punggung.
5. Daya Ingat Menurun
 - Sulit Konsentrasi
6. Kecanduan / Ketergantungan
 - Game online

CARA CERDAS PEMAKAIAN GADGET

1. Batasi Pemakaian Gadget
 - Tidak lebih dari 2 jam/hari, termasuk nonton TV, layar gadget.
 - Memberikan waktu lebih untuk bermain, membaca, bereksplorasi di luar rumah.
 - Luangkan lebih banyak waktu untuk beraktivitas dan bersosialisasi diluar rumah dengan kontrol.
2. Berikan Contoh
 - Mematikan gadget dan TV pada saat bersama keluarga.
 - Mengajak melakukan aktivitas fisik.
 - Orang tua mempunyai kuasa dalam mengatur jadwal pemakaian gadget.
3. Melakukan aktivitas diluar rumah untuk mengurangi penggunaan gadget berlebihan, misalnya memelihara binatang kesayangan, bermain bola, bermain di taman, travelling, dan banyak lagi.



Silahkan berkonsultasi ke Klinik Psikologi RSBL BANYUWANGI.

Penyejuk Kalbu

Assalamu'alaikum wr.wb

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Pertama-tama marilah kita memanjatkan rasa syukur kita kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat bertemu di tempat yang berbahagia ini dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW.

Bulan Rabiul Awwal adalah bulan yang bersejarah dalam kehidupan manusia, karena pada tanggal 12 Rabiul Awwal tahun gajah, telah dilahirkan seorang pemimpin umat manusia yang merupakan rahmat bagi alam semesta. Beliau adalah junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW. Melalui beliau Allah menunjukkan manusia menuju alam yang penuh dengan cahaya keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Oleh sebab itu sebaiknya jika bulan Rabiul Awwal itu kita jadikan sebagai sarana dan media untuk mengumpulkan kaum muslimin di masjid-masjid, majelis ta'lim dan tempat-tempat lainnya dengan tujuan:

1. Untuk menanamkan, memupuk dan menambah rasa cinta (Mahabbah) kita kepada Rasulullah SAW.

Allah telah mensejajarkan dan menempatkan secara bersama-sama antara ketaatan kita kepada-Nya dan kepada Rasul-Nya. Sedangkan Nabi Saw. lebih utama dari kita, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ahzab ayat 6 :

النَّبِيُّ أَوْلَىٰ بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ

Artinya:

"Nabi itu lebih utama bagi orang-orang mukminin dari diri mereka sendiri." (Q.S Al-Ahzab: 6)

Karena itu, kita harus cepat-cepat menyatakan loyal kepada Rasulullah SAW dan mencintainya, melebihi besarnya cinta kepada diri kita sendiri. Beliau lah yang memberikan petunjuk kepada kita akan kebenaran, sementara kita selalu cenderung untuk mengikuti hawa nafsu, sedangkan hawa nafsu itu selalu mengajak kita kepada kejahatan.

Dengan demikian, sudah menjadi keharusan bagi kita untuk mendahulukan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya di dalam hati, lebih dari siapa atau apa yang dicintai.

2. Untuk mengungkap kembali sejarah kehidupan Rasulullah Saw, untuk diteladani.

Dengan peringatan kelahiran Rasulullah SAW. ini dapat mengungkap kembali sebagian dari kehidupan Rasulullah Saw. dan jihad perjuangannya di dalam menegakkan agama Islam. Dalam menyambut dan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. marilah kita telusuri dan kita hayati perilaku hidup Rasulullah, yang selanjutnya, kita jadikan acuan di dalam aktivitas kita sehari-hari dan berjuang di jalan Allah Swt.

Allah berfirman di dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

كَثِيرًا لَّكَ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

Artinya :

"Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan bagimu, ialah orang yang mengharapkan rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan ia banyak menyebut akan Allah."

Dengan kelahiran beliau, kita umat manusia seluruh dunia mendapat rahmat yang tidak terhingga, yakni berupa cahaya hidayah yang dapat menembus kegelapan jahiliah. Bila dibandingkan dengan keadaan dunia sesudah beliau diutus sebagai Nabi dan Rasul, ada 3 perubahan yang sangat penting, yaitu :

1. Perubahan di bidang sosial

Pada zaman jahiliah terjadi ketidakadilan di dalam masyarakat. Pada saat itu sangat menonjol sekali perbedaan ras, perbedaan kelas, yakni kelas majikan

atau tuan dan kelas budak. Kemudian Rasulullah Saw. datang dan mengubah segala ketidakadilan tersebut. Beliau berdakwah kepada mereka bahwa manusia tidak ada bedanya antara satu sama lain, manusia mempunyai kedudukan yang sama dihadapan Allah Swt. Jika ada perbedaan, maka hal itu hanya diukur dari tingkat ketakwaan seseorang kepada Allah Swt

2. Perubahan di bidang akidah

Sebelum Nabi Muhammad Saw. diutus sebagai Nabi dan Rasul, bangsa Arab pada saat itu adalah penyembah berhala, patung dan lainnya yang dianggap mempunyai kelebihan dan kekuatan. Kemudian Nabi Muhammad Saw datang menghancurkan kepercayaan itu dan menyadarkan manusia bahwa patung-patung tersebut hanyalah benda mati yang tidak bisa memberikan manfaat kepada yang menyembahnya. Hanya Allah-lah satu-satunya yang menciptakan dan memelihara alam semesta beserta isinya.

3. Perubahan di bidang kenegaraan dan politik

Pada masa jahiliah sangat sulit mencari kebenaran dan keadilan. Segala keputusan atau ketentuan-ketentuan hukum tidak didasarkan pada kebenaran atau hak, melainkan didasarkan pada kekuatan dan kekuasaan. Yang kuat dan yang berkuasa akan menindas yang lemah. Begitu Rasulullah SAW datang, maka diubahlah semuanya itu dengan sistem demokrasi, keadilan dan kebersamaan serta kebebasan. Segala perundang-undangan harus bersumber kepada Al-Quran. Adapun yang belum ditentukan dalam wahyu Allah, maka ditentukan dalam bermusyawarah bersama.

Akhir kata, mengharapkan mudah-mudahan dengan peringatan maulid Nabi Muhammad Saw ini dapat menambah keimanan kita kepada Allah dan Rasul-Nya, mencintainya dan membawa perubahan-perubahan positif dalam segala bidang kehidupan.

Penulis : Hanifah dari Satkordik Rogojampi

Kalender Event



Upacara Merah Putih 17 Agustus 2019 di Lapangan Taman Blambangan



Pelatihan Budidaya Jamur dan Pengolahannya
di Resto Osing Deles 12 September 2019



Pelatihan Pengenalan Tumbuh Kembang Anak Umur 1-5 Tahun di Resto Sun Osing 23 Juli 2019



Kunjungan Kerja DWP Kab. Sidoarjo 21 Agustus 2019



Halal Bihalal DWP
Kab. Banyuwangi
Tanggal 18 Juni 2019





Gowes Asyik Bareng Ibu Penasehat DWP Kabupaten Banyuwangi.

Lomba Voli Wanita





Lomba merangkai sayur mayur di DWP Prop. Jatim
Tanggal 20 November 2019



Lomba Fashion dan Pameran
di Jember 27 Oktober 2019

Teropong

Gowes Asyik Bareng Ibu Penasehat DWP Kabupaten Banyuwangi

Siang itu Pukul 14.00 WIB halaman Pendopo Sabha Swagata Blambangan mulai ramai di datangi bunda bunda cantik sambil menuntun sepeda lengkap dengan atributnya. Warna warni seragam yang dipakai membuat wajah mereka semakin kelihatan cerah dan senyum mereka membuat mereka semakin nampak bugar dan sehat.

Hari itu 9 September 2019 Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi mengadakan kegiatan Gowes atau Bersepeda Bareng. Kali ini bukan sekedar Gowes biasa tetapi yang lebih istimewa Gowesnya bareng Ibu Penasehat Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi yang juga istri Bupati Banyuwangi Ibu Dani Azwar Anas.

Kegiatan ini bertema Gowes Asyik Bareng Penasehat Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi dan diikuti oleh seluruh anggota Dharma Wanita Persatuan baik dari SKPD maupun Unsur Pelaksana Kecamatan.

Acara ini dibuka oleh Penasehat DWP Kabupaten Banyuwangi Ibu Dani Azwar Anas. Dan dalam kata sambutannya beliau berpesan bahwa kegiatan gowes ini bukan sekedar kegiatan bersepeda saja tetapi diharapkan terjalin silaturahmi, dan kekompakan di antara anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi. Anggota Dharma Wanita Kabupaten Banyuwangi adalah istri ASN yang diharapkan bisa menjadi pendamping suami yang punya harkat dan martabat dan menjadi motivator bagi kinerja dan karier suami. Terus berkarya dan tidak berhenti untuk terus belajar, baik itu sebagai istri sebagai pendamping suami, maupun sebagai ibu sebagai pendamping dan panutan buah hati.

Ketua Panitia Gowes ini, Ibu Anna Yayan juga mengungkapkan bahwa tujuan dari acara Gowes Asyik Bareng Penasehat DWP Kabupaten Banyuwangi adalah menjalin silaturahmi antara anggota DWP melalui kegiatan olah raga. Selain bisa mendapatkan tubuh yang sehat dan bugar, gowes ini diharapkan bisa dilakukan sebagai alternatif lain dari kegiatan olahraga agar bisa bervariasi sehingga tidak membosankan.

Salah satu peserta dari Unsur Pelaksana Kecamatan Licin yaitu Ibu Roliyah rela jauh-jauh dari Licin mengangkut gowesnya. Tidak sendirian tetapi dengan membawa 4 gowes karena anggota DWP yang ikut 4 orang. Menurutnya kegiatan ini sangat kreatif dan menyenangkan apalagi bisa Gowes bareng Ibu Dani Azwar Anas. Selain itu keakraban bisa terjalin diantara anggota DWP lainnya.

Kegiatan ini dilepas oleh Sekda Banyuwangi Bp Ir. Mujiono, M.Si, tepat pukul 15.15 WIB dengan jalur yang dilalui dimulai dari start Pendopo Sabha Swagata Blambangan - Jl. PB Sudirman - Jl. A.Yani - Jl. Adi Sucipto - Patung Kuda - Jl. Kepiting - Jl. Kolonel Sugiono - Jl. MT Haryono - Jl. Imam Bonjol - Jl. Pierre Tendean - Jl. Banterang dan finish kembali di Pendopo Sabha Swagata Blambangan.

Jarak sekitar 10 km itu rata-rata ditempuh oleh peserta gowes selama 1 jam. Tidak nampak wajah kelelahan, justru tawa ceria mewarnai lokasi finish sore itu. Apalagi banyak doorprize yang sudah disiapkan panitia, membuat bunda-bunda cantik itu semakin antusias mengikuti acara sampai selesai.

Reporter : Asmaul Iwan Yos



JAMBORE BATIK JAWA TIMUR 2019

Jemari tua itu lincah menari di atas kain putih yang sudah bermotif, sesekali canting yang dicelup malam mendidih, di tiup ujungnya agar cairan kecoklatan itu bisa menempel pada motif-motif yang sudah tergambar. Moment ini sudah langka di jaman Millenial, jari lentik sudah banyak tergantikan dengan plat-plat yang tercetak dengan motif-motif yang sudah ada.

Itulah proses pembuatan kain batik dari jaman old yang manual tapi punya nilai seni yang tinggi dengan proses pembuatan batik di jaman millenial. Tetapi hasil kain batik dengan proses tradisional maupun modern tidak mengurangi daya tarik kain batik ini di pasar lokal maupun internasional. Apalagi batik ini adalah warisan leluhur yang wajib dilestarikan dan sebagai warisan dunia yang diakui oleh UNESCO. Batik berasal dari kata amba dan tik yang merupakan bahasa jawa yang berarti menulis titik. Jadi Batik adalah kain yang dilukis menggunakan canting dan cairan malam sehingga membentuk lukisan- lukisan bernilai seni tinggi di atas kain mori.

Banyak cara untuk melestarikan batik nusantara, salah satunya adalah Jambore Batik Jawa Timur 2019 yang diadakan di Kabupaten Banyuwangi mulai tanggal 5-7 Juli 2019. Pembukaan acara ini dilaksanakan di Pendopo Sabha Swagata Blambangan Banyuwangi yang dihadiri oleh Ibu Dani Azwar Anas sebagai Ketua Deklanasda, Ketua Asosiasi Perajin dan Pengusaha Batik Indonesia, Ketua Asosiasi Perajin Batik Jawa Timur, Ketua Asosiasi Perajin Batik Jogjakarta, Perwakilan Pengusaha dan Perajin Batik Jawa Timur, Instansi terkait Tingkat I Propinsi Jawa Timur, dan Kepala SKPD Se-Kabupaten Banyuwangi, Organisasi Wanita termasuk Pengurus Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi.

Ketua Panitia Jambore Batik Jawa Timur 2019 , Bapak Firman mengungkapkan maksud dan tujuan dari acara ini adalah :

1. Sebagai media pengikat silaturahmi antara anggota APBJ
2. Ajang bertukar pengalaman dalam hal pengelolaan usaha batik
3. Pelatihan bersama tentang hal yang baru dalam proses pembuatan batik
4. Upaya melakukan regenerasi perajin batik dan terpeliharanya batik
5. Sebagai upaya persiapan sertifikasi dan kompetensi perajin batik
6. Mempererat persaudaraan para perajin batik demi kekayaan batik Jawa Timur

Acara ini diikuti 38 kabupaten dan kota di Jawa Timur dan dihadiri oleh sekitar 208 peserta dari perajin, pengusaha, pecinta batik nusantara dan siswa siswi SMA di Banyuwangi yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler batik di sekolahnya. Ketua Dekranasda Ibu Dani Azwar Anas sangat mengapresiasi acara ini karena dengan dipilihnya Banyuwangi sebagai tempat Jambore Batik Jawa Timur 2019 sekaligus sebagai ajang promosi untuk memperkenalkan batik Banyuwangi. Batik Banyuwangi tergolong masih baru, dan awalnya sangat sulit untuk mendapatkannya, karena dulu batik Banyuwangi hanya dipakai untuk acara adat. Tetapi sekarang ini dengan berkembangnya dunia pariwisata di Banyuwangi, maka banyak bermunculan perajin-perajin batik di Banyuwangi. Acara Jambore Batik ini menjadi moment yang penting : karena bisa mengenalkan batik Banyuwangi ke masyarakat luas, selain itu perajin batik Banyuwangi juga bisa menimba ilmu dan berbagi pengalaman dengan perajin batik dari daerah lainnya.

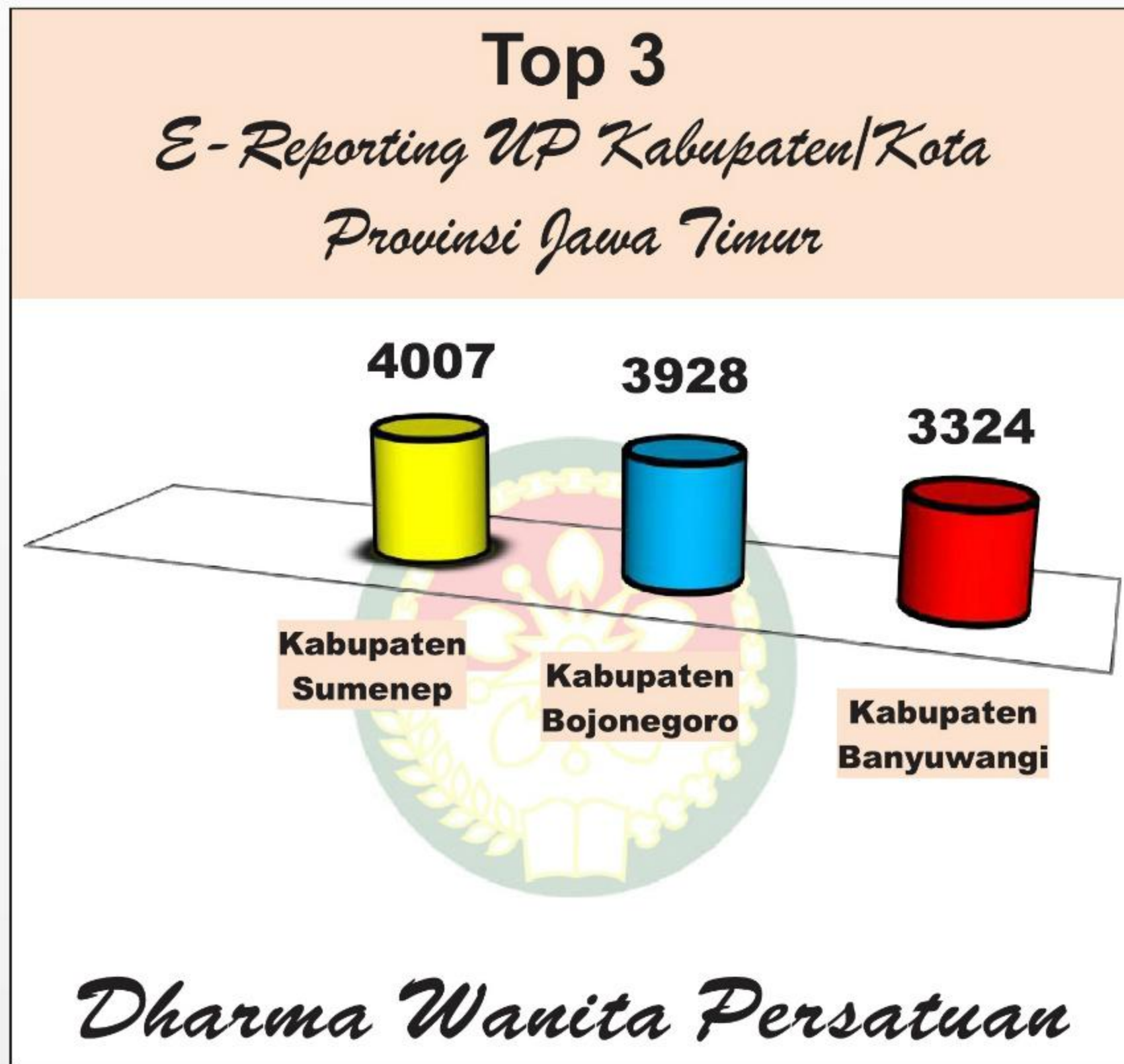
Setiap daerah memiliki motif batik yang berbeda-beda dan mempunyai arti filosofi tersendiri. Motif batik Banyuwangi saat ini ada 100 motif tetapi baru 40 motif yang sudah di patenkan. Bupati banyuwangi Abdullah Azwar Anas yang saat itu berada di Jakarta menyempatkan diri menyapa undangan yang hadir melalui Tele Conference. Dan mengatakan bahwa acara Jambore Batik Jawa Timur ini sebagai bagian dari Pariwisata suatu daerah dan tahun 2019 ini lokasi berada di kota Banyuwangi, maka diharapkan sektor ekonomi perajin batik Banyuwangi semakin meningkat. Geliat kunjungan wisatawan ke Banyuwangi yang meningkat tajam perlu sektor kreatif yang tumbuh salah satunya adalah batik. Sebagai orang nomer satu di Banyuwangi, Bupati Azwar Anas selalu punya inovasi untuk mengembangkan potensi batik Banyuwangi, dengan membuka jurusan batik di Sekolah Menengah Kejuruan dan batik sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SMPN Cluring. Bahkan dijanjikan insentif bagi mereka yang mau mengajar batik. Tentu ini merupakan angin segar bagi dunia batik Banyuwangi agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Jambore Batik Jawa Timur tahun 2019 ini merupakan kegiatan Jambore tahun ke 2 dengan tema "Penggunaan Canting Nol dan Warna Terakota untuk Memperkaya Khazanah Mahakarya Batik Indonesia".

Reporter : Asmaul Iwan Yos



e-Reporting

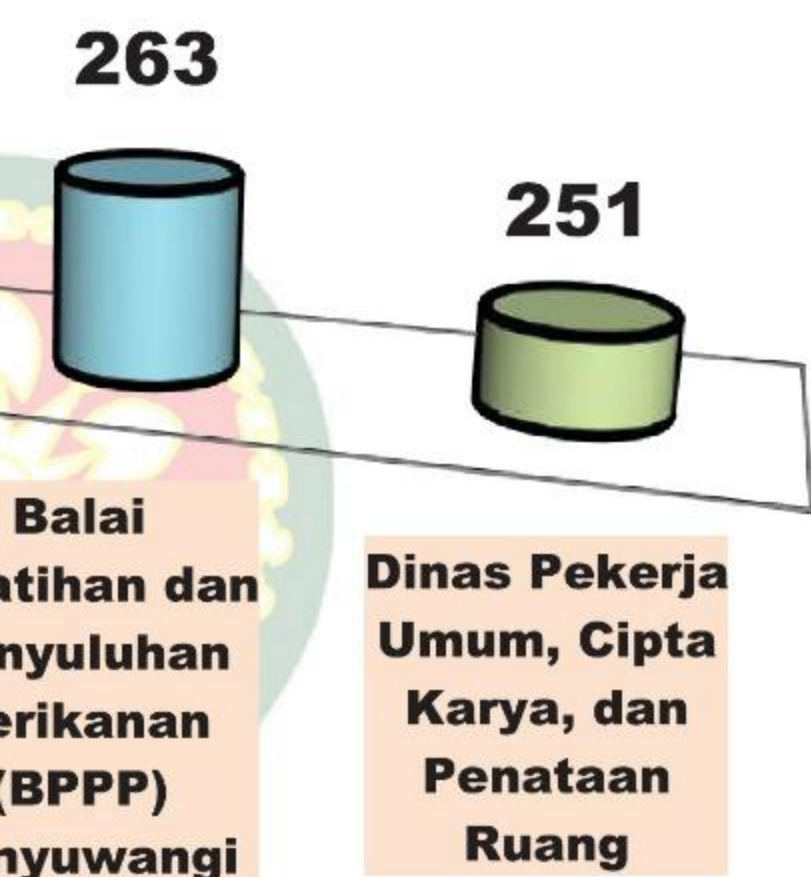


Dharma Wanita Persatuan adalah sebuah organisasi yang mana semua anggota istri Aparatur Sipil Negara (ASN). Salah satu DWP yaitu DWP Kabupaten Banyuwangi yang banyak meraih Prestasi mengenai e-Reporting. e-Reporting adalah suatu sistem pelaporan elektronik yang mana setiap kegiatan DWP di Kabupaten/Kota seluruh Indonesia harus dilaporkan di sistem tersebut. Sistem ini

dimulai sejak tahun 2017 sampai sekarang, pada hal ini di tahun 2017 dan 2018 DWP Kab. Banyuwangi sebagai peringkat pertama dalam sistem pelaporan e-Reporting.

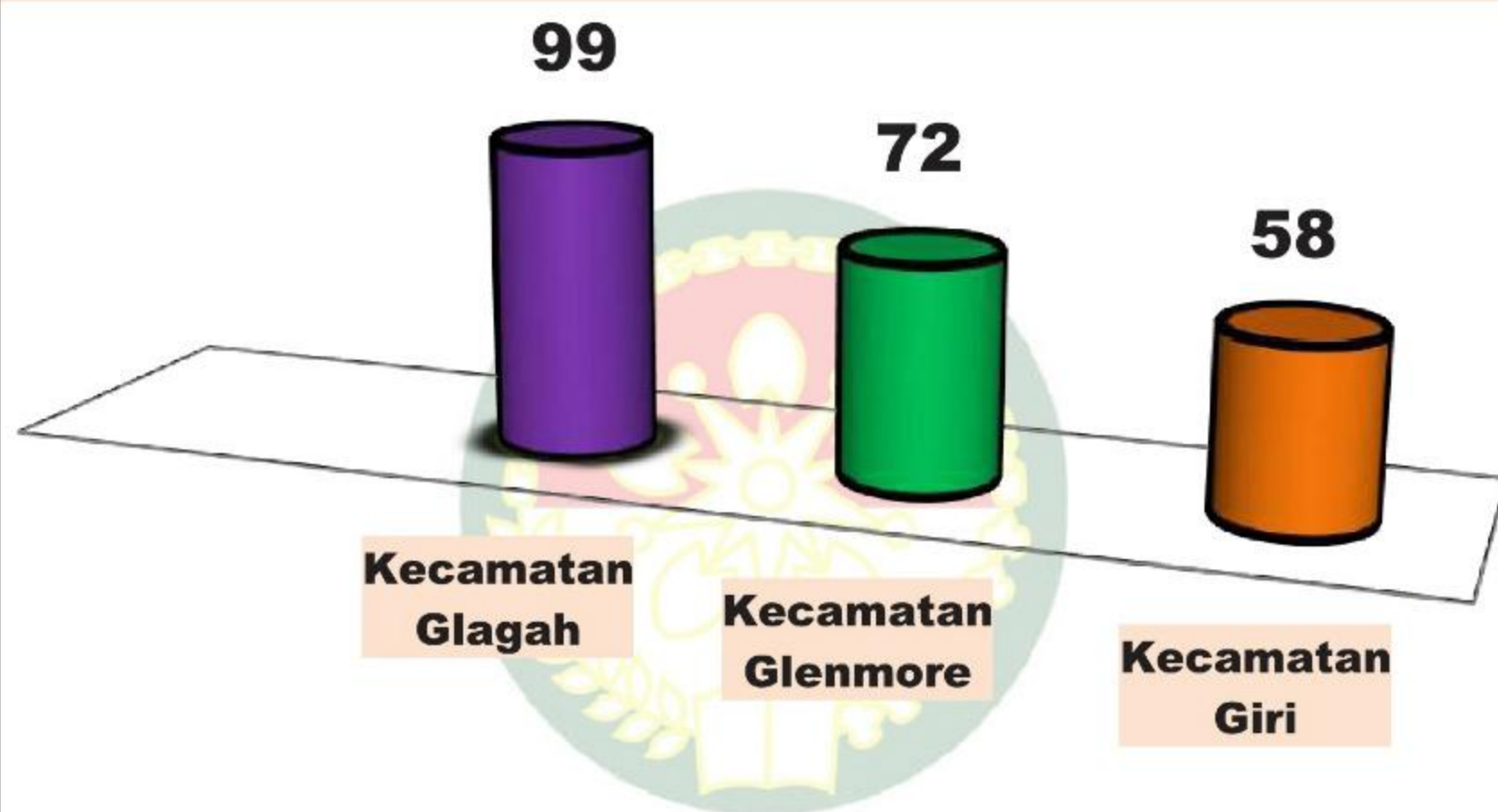
Hal sebaliknya pada tahun 2019 pada bulan November DWP Kabupaten Banyuwangi mengalami hal yang tidak menyenangkan bahwa peringkatnya

TOP 3 UP SKPD Kabupaten Banyuwangi



Wanita Persatuan

TOP 3 E-Reporting UP Kecamatan DWP Kabupaten Banyuwangi



Dharma Wanita Persatuan

tidak bisa dipertahankan yang awalnya peringkat 1 menjadi peringkat 3 e-reporting TOP 3 DWP Provinsi Jawa Timur. Dan dengan adanya hal seperti inilah akan menjadi evaluasi besar bagi DWP Kab. Banyuwangi dan semua DWP UP se-Kab. Banyuwangi.

Dengan adanya sistem pelaporan elektronik UP DWP Kabupaten Banyuwangi SKPD dan

Kecamatan banyak berlomba-lomba dalam menginput data e-Reporting. Pada tahun 2019 TOP 3 teratas bulan November di raih oleh DWP UP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan DWP UP Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi meraih point yang sama, sedangkan untuk kecamatan diraih oleh DWP UP Kecamatan Glagah.

Pojok Boga

PASAR WIT-WITAN DESA ALASMALANG KECAMATAN SINGOJURUH DESTINASI BARU WISATA KULINER

Kecamatan Singojuruh selama ini dikenal oleh para wisatawan baik lokal maupun manca negara dan menarik untuk dikunjungi karena adanya wisata Budaya Kebo-Keboan Desa Alasmalang yang sudah menjadi agenda rutin tahunan setiap Bulan Muharram dan menjadi bagian dari Banyuwangi. Sebagai upaya agar Singojuruh semakin banyak dikunjungi oleh wisatawan, maka wisata kuliner diangkat oleh Pemerintah Kecamatan Singojuruh dan Pemerintah Desa Alasmalang dengan diresmikannya Pasar Wit-Witan yang lokasinya berada tepat di tepi jalan raya dengan view berupa sawah dan gunung di kejauhan serta berada di area kebun dengan banyak pohon yang rindang, sehingga para pengunjung akan merasa betah untuk berbelanja dan menikmati berbagai hasil olahan makanan yang dijual dengan suasana tradisional.

Di pasar wit-witan para pengunjung akan menemui berbagai macam makanan baik jajanan maupun lauk pauk dan menu sarapan. Misalnya jajanan pasar seperti kue cucur yang dimasak langsung di lokasi pasar, martabak telur, berbagai macam jenang, dawet, dan jamu tradisional. Pengunjung juga dapat menikmati geseng menthog, rawon alas, bubur suro, sego trancam, sego cawuk, sego besek dan berbagai menu sarapan lainnya sambil duduk di kursi berbahan bambu atau lesehan di tikar.

Selama ini jika menyebutkan kuliner Banyuwangi, maka yang teringat adalah sego tempong, rujak soto, pecel pitik, sego cawuk atau ayam pedes. Padahal masih banyak makanan khas masyarakat Banyuwangi yang ada di berbagai wilayah

dan pelosok Banyuwangi yang perlu dicoba. Hal ini karena makanan selain yang disebutkan tadi belum populer dan hanya ada di wilayah tertentu tempat makanan tersebut pertama kali muncul dan menjadi makanan lokal masyarakat wilayah tersebut. Salah satunya yang perlu dicoba adalah "Geseng Menthog" atau "Geseng Bangsong".

Makanan ini merupakan makanan khas masyarakat Dusun Wijenan Kidul Desa Singolaten Kecamatan Singojuruh. Selama ini, geseng menthog hanya disajikan saat ada acara tertentu, seperti Idul Fitri, Idul Adha atau Maulid Rasulullah SAW. Saat idul fitri / lebaran, hampir setiap rumah warga Dusun Wijenan Kidul akan menyajikan menu dengan lauk geseng menthog. Karena kekhasan penyajian yang hanya pada saat-saat tertentu tersebut, maka jarang sekali ada warung yang menjual lauk ini dalam menunya. Dengan adanya pasar wit-witan, masyarakat yang penasaran dengan geseng menthog dapat membeli menu tersebut bahkan menikmatinya di tempat sambil merasakan suasana pasar yang tidak akan ditemukan di pasar lain.

Setiap orang yang sudah merasakan Geseng menthog mengatakan bahwa makanan khas ini mempunyai cita rasa unik dan pedas. Hal ini karena adanya irisan daun wadung sebagai salah satu bahan pembuatan menunya. Daun wadung berfungsi menghilangkan anyir pada daging menthog. Pohon wadung tidak bisa ditanam dan banyak tumbuh liar di kebun-kebun warga atau di tepi jalan. Bagi yang ingin mencoba membuat lauk geseng menthog, resep berikut ini dapat dipraktekkan di rumah.

Resep Geseng Menthog

Bahan :

- 1 ekor mentog yang tidak terlalu tua
- Daun wadung muda secukupnya
- Minyak kelapa secukupnya
- Air secukupnya

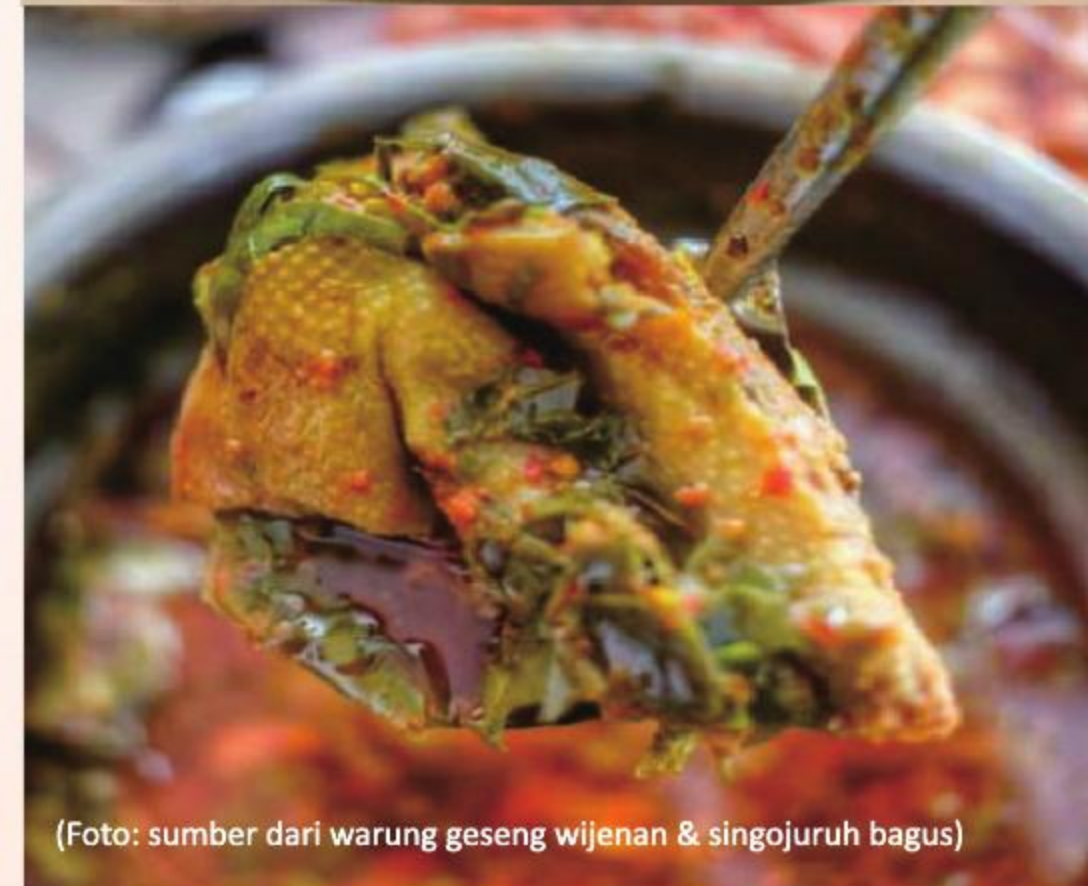
Bumbu halus :

- Kunyit
- Kemiri
- Cabai besar
- Cabai rawit sesuai selera
- Garam sesuai selera
- Gula secukupnya

Cara membuat :

1. Potong-potong daging menthog dan cuci bersih.
2. Iris halus pupus daun wadung (daun wadung muda)
3. Haluskan bahan-bahan untuk bumbu halus campur dengan minyak kelapa
4. Jerang wajan diatas api, masukkan bumbu halus bersama irisan daun wadung muda dan daging menthog. Aduk pelan sampai daging mengeluarkan cairan.
5. Tambahkan air dan biarkan sampai masak diatas api sedang (lebih kurang satu jam).
6. Angkat
7. Lebih nikmat diinapkan semalam dan dipanaskan lagi sebelum disajikan.
8. Sajikan dengan nasi hangat

Catatan : geseng menthog identik dengan cita rasa pedas dan kuah kental.



(Foto: sumber dari warung geseng wijenan & singojuruh bagus)

Pasar Wit Witan

(Foto: sumber dari warung geseng wijenan & Singojuruh bagus)



Galeri Kreatif

KIPAS DARI BAHAN KRESEK

Oleh: Dian Pratomo, DWP UP BKD Kab. Banyuwangi



Manusia sangat suka keindahan, tapi terkadang manusia lupa bahwa ada hukum sebab akibat yang menyebabkan bumi ini bisa berputar dengan sempurna. Bumi yang indah, sehat dan bersih adalah idaman bagi kita semua. Banyuwangi sebagai destinasi pariwisata harusnya terbebas dari sampah plastik dan bisa menarik wisatawan sebanyak - banyaknya. Oleh karena itu pengelola destinasi wisata harus bisa meminit dan mengelola sampah plastik yang ada.

Setiap hari kita berbelanja, sekali kepasar kita selalu membutuhkan kantong plastik yang lebih dari satu lembar. Untuk bungkus ikan, sayur, daging, buah, dll. Kita sering menyebut kantong plastik ini dengan sebutan kresek. Ukurannya bermacam - macam tergantung dari kebutuhan dan bahan yang kita butuhkan. Warnanya juga beragam tapi yang paling membuat kita miris adalah Bakteri hampir tidak mau memakannya. Masa hancur sebuah kresek sangat lama kurang lebih 10 - 20 tahun. Ini yang membuat kresek sering mendominasi sampah yang ada di lingkungan kita. Jadi ayo lebih bijak. Jangan menimbun sampah kresek dan usahakan kembali pakai tas yang bisa berulang - ulang di pakai.

Melihat kresek sangat banyak dan mudah di dapat saya sering membuatnya menjadi kipas, bunga, tas juga masih banyak yang lain. selain bisa untuk sovenir dan oleh - oleh cantik juga bisa menambah pundi - pundi rupiah ke dalam dompet kita. Berikut tutorialnya

Bahan yang dibutuhkan antara lain :

1. Tas kresek bekas
2. Ragang kipas
3. Renda
4. Lem kastol
5. Kertas layangan

Alat yang di butuhkan antara lain :

1. Gunting
2. Setrika
3. Kabel roll
4. Kain untuk alas setrika
5. Spidol

Cara membuat kipas dari bahan kresek adalah :

1. Siapkan gunting, lipat kresek buang sisi atas dan bawahnya. Lalu rapikan.
2. Setelah itu siapkan kain untuk alas menyetrika, kabel roll dan setrika yang sudah siap untuk di gunakan. Jangan lupa kertas layangan.
Taruh kresek di atas kain lalu tutup menggunakan kertas layangan, lalu setrika. Lakukan hal yang sama pada sisi yang lain.
(Saat setrika jangan sampai terlalu lama dan banyak berhenti karena bisa membuat berlubang. Setrika kurang lebih 1 menit sampai kreseknya menyatu.)
3. Setelah itu buka ragang kipasnya usahakan sama rata antara yang pojok kanan juga pojok kiri, rapikan.
4. Setelah itu buat pola sesuai dengan yang seharusnya menggunakan spidol, Potong kresek sesuai pola yang telah di tandai.
5. Rekatkan kresek kemasing masing galar kipas dengan rata tunggu 5 menit lalu tempelkan.
6. Terakhir tempel renda di pinggir atas kipas agar terlihat lebih cantik dan menarik.
7. Tunggu beberapa menit agar lem merekat sempurna baru bisa di tutup.



LENSA

UP DWP DINAS PERHUBUNGAN



Memperingati Maulud Nabi Muhamad SAW
UP Dinas Perhubungan

UP Dinas Perhubungan

UP DWP DINAS PU CK PR



Peringatan Maulud Nabi Muhamad SAW
UP Dinas PU CK PR 15 Nov 2019

UP PU CK PR

UP DWP KEC. MUNCAR



Memperingati Maulud Nabi Muhamad SAW
UP Kec. Muncar

UP Kec. Muncar

UP DWP KEC. PESANGGARAN



Memperingati Maulud Nabi Muhamad SAW
UP Kec. Pesanggaran

UP Kec. Pesanggaran

LENSA

UP DWP LAPAS



Memperingati Maulud Nabi Muhamad SAW
UP Lapas



UP Lapas

UP KEC. SRONO



Memperingati Maulud Nabi Muhamad SAW
UP Kec. Srono



UP Kec. Srono

UP KEC. TEGALSARI



Memperingati Maulud Nabi Muhammad SAW
UP Kec. Tegalsari

UP Kec. Tegalsari



Memperingati Maulud Nabi Muhammad SAW
UP BPPP Bangsring



Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW UP Kemenag



Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW Kecamatan Singojuruh

Team Redaksi
Pena Karisma

Mengucapkan

**Selamat Atas Terpilihnya
Ibu Ana Mujiono**

Sebagai

Ketua DWP Kab. Banyuwangi



BLOUSE :

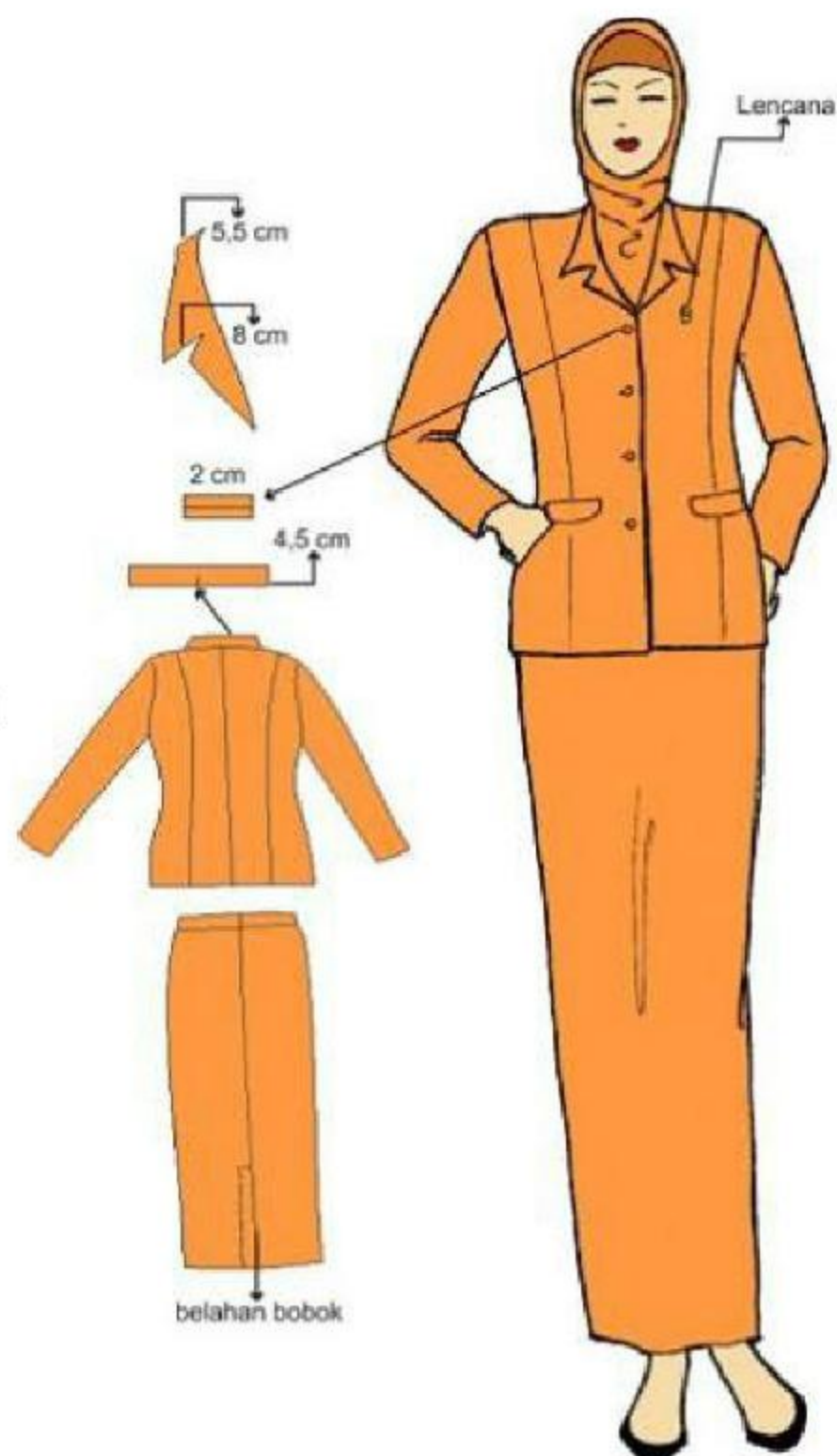
1. Lengan panjang
2. Garis Weiner
3. Panjang ± 30 cm dari pinggang
4. Kancing : 4 buah, lubang bobok (gepas puler) 2 cm, warna sama Dengan warna bahan
5. Saku : Lebar $13 \frac{1}{2}$ cm tinggi 18 cm letaknya $\pm 6-7$ cm dari pinggang
6. Tutup saku $4 \frac{1}{2}$ cm x $12 \frac{1}{2}$ cm

KERAH BLOUSE :

1. Model : Sesuai contoh
2. Ukuran kerah sesuai contoh

ROK :

1. Model : Lurus
2. Panjang sampai dengan mata kaki
3. Ritsluting belakang
4. Bagian belakang bawah diberi belahan menumpuk



*Pakaian Seragam
Muslimah
Dharma Wanita
Persatuan*



*Seragam Batik
Dharma Wanita Persatuan*



Dewan Redaksi Majalah Pena Karisma

Mengucapkan

Selamat

HUT DWP

ke 20 Tahun 2019